

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama *rahmatan lil alamin* yang artinya islam merupakan agama yang membawa rahmat bagi seluruh alam, dilihat dari karakteristik dakwahnya, dimana penyampaian dakwah islamiyahnya dilakukan dengan wajah yang menarik dan menyejukkan yang menampilkan kehadiran Islam bukan sebagai ancaman dari eksistensi mereka melainkan sebagai pengantar menuju kebahagiaan kehidupan di dunia dan akhirat.² Hal itu telah dijelaskan pada QS ali-Imran ayat ke 104 sebagai berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (١٠٤)

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar. Merekalah orang-orang yang beruntung”.(QS. Ali-Imran ayat 104).³

Menurut kandungan dari QS Ali-Imran ayat 104, terdapat beberapa esensi Dakwah yaitu pertama, “hendaklah ada di antara kamu sekelompok umat”. Kedua, yang pada fungsinya menyeru kepada kebajikan. Ketiga, mengarahkan kepada kebaikan dan meniggalkan suatu hal yang mungkar. Kemudian keempat, yaitu mereka itulah orang-orang yang beruntung.⁴ Pada dasarnya ayat tersebut menyeru kepada golongan umat yang siap dalam melakukan peran penyampaian dakwah, walaupun sebenarnya setiap individu umat memiliki kewajiban dengan sesuai kemampuannya.

Islam merupakan agama yang memberikan arahan yang jelas dalam mengarahkan umatnya dalam melakukan kegiatan dakwah, yang mana harus dengan mengajak manusia kepada jalan kehidupan

² Aby, Dakwah Islam, Artikel Diakses pada 2 Februari, 2020, dari <http://bimaislam.depag.go.id>

³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an Al-karim dan Terjemahnya*, 57.

⁴ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 15.

yang benar dan sesuai perintah Tuhan, untuk mendapatkan kebaikan dan kebahagiaan di dunia juga di akhirat. Cara yang digunakan dalam dakwah haruslah dilakukan dengan bijaksana. Sebuah metode komunikasi diperlukan untuk dakwah, yaitu proses penyebaran pengetahuan tentang prinsip-prinsip Islam. Kumpulan komunikasi yang dikirim *da'i* (komunikator) kepada *mad'u* merupakan substansi ajaran Islam yang disampaikan (komunikasi).⁵ Dengan demikian, dakwah dan Islam adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan.

Dakwah di masa lalu dilakukan dengan cara tatap muka secara langsung dengan individu ataupun berkelompok dan hal itu tergolong dakwah yang tradisional. Dakwah sendiri memiliki unsur-unsur dakwah, antara lainnya *Da'i* (Subjek dakwah), pesan dakwah, metode dakwah, media dakwah, *mad'u* (objek dakwah) dan terakhir efek dakwah. Namun sesuai dengan perkembangan teknologi pada era sekarang atau biasa disebut dengan era industri 4.0.

Umat Islam harus benar-benar mempersiapkan diri menghadapi revolusi industri 4.0. Penting untuk memahami karakteristik era industri 4.0, yaitu: *Pertama*, munculnya *disruptive innovation*. *Kedua*, kecerdasan buatan berkembang sangat cepat. *Ketiga*, frasa "data besar" sebelumnya terbatas pada penyimpanan dalam sistem dengan banyak memori, seperti mainframe atau server. Saat ini, setiap orang dengan smartphone dapat mengakses data yang sangat besar dengan berbagai batasan berkat basis internet. Seberapa sering seseorang menggunakan teknologi digital khususnya seorang Muslim menunjukkan seberapa banyak mereka terlibat dalam revolusi industri keempat.⁶

Sehingga seorang *da'i* perlu untuk merubah perspektif tentang kegiatan dakwah yang lebih efektif. Pada zaman sekarang kegiatan dakwah lebih mudah dengan adanya media yang canggih, hal tersebut sangat membantu penyampaian informasi komunikasi dakwah yang tidak hanya dinikmati pada satu tempat melainkan seluruh dunia.⁷

⁵ Ahmad Anas, *Paradigma Dakwah Kontemporer* (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2006), 71.

⁶ Saeful Anwar, *Revolusi Industri 4.0 Islam dalam Merespon Tantangan Teknologi Digitalisasi*, (At-Tuhfah: Jurnal Studi Keislaman. Vol.8, No.2, 2019), 24.

⁷ Siska Fitriah, "Strategi Komunikasi Dakwah Radio 95,5 RASFM Jakarta pada Program Cahaya Sore Pesantren OnAir". (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), 4.

Oleh karenanya, media sangat penting untuk dipahami secara keseluruhan, agar kegiatan dakwah dapat menjangkau khalayak yang lebih luas. Seperti apa yang diuraikan Arifin dalam membagi klasifikasi media. Arifin membagi media ke dalam tiga bentuk. Pertama, media yang menyalurkan ucapan, yang termasuk dalam kategori ini ialah radio. Kedua, media yang menyalurkan tulisan media ini ialah pers. Ketiga, media yang menyalurkan audio visual tentunya itu ialah televisi dan Film. Dalam kemajuan teknologi, muncul pula media baru yaitu internet.⁸ Dengan semakin luasnya media itu berarti semakin membutuhkan banyak sosok da'i yang nantinya akan berperan di dalamnya. Setiap media, baik itu cetak maupun elektronik hingga internet harus memiliki ciri khas dan khalayak termasuk bagi media radio.

Sebagai media Radio memiliki keunggulan dalam proses penyampaian dakwah, radio tidak mengenal rintangan geografis, berbeda dengan surat kabar atau film yang memperhatikan hal tersebut. Oleh sebab itu, berita atau informasi dapat diterima di mana saja sehingga khalayak yang menerima dakwah jauh lebih besar dari Koran maupun film.⁹ Melalui radio dakwah dapat dilakukan secara efisien dan efektif dimana radio memiliki jangkauan siaran yang luas. Dengan demikian, dakwah yang dilakukan dapat menjangkau mad'u dengan jarak yang jauh dan terpencil sekalipun.

Maka perlu strategi yang tepat ketika melakukan dakwah melalui radio, agar program yang dihasilkan bisa diminati banyak pendengar secara maksimal mengingat persaingan yang begitu ketat di radio. Strategi seringkali diidentikkan dengan metode. Namun, sebenarnya keduanya berbeda walaupun satu sama lain saling berkaitan. Dalam konteks program "Dialog Interaktif Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib". Strategi yang dimaksud adalah strategi dakwah didalam aktivitas dakwah yang menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan. Jika seorang da'i tidak menerapkan taktik dalam upaya dakwah mereka, tidak peduli seberapa baik institusi, media, materi, atau kemampuannya. Kemungkinan bahwa pesan dakwah agama akan diterima dengan baik oleh *mad'u* meningkat dengan efektivitas

⁸ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi* (yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 89-91

⁹ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi* (yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 109

pendekatan yang digunakan untuk menyebarkannya kepada orang lain.¹⁰

Direksi dan staf di Radio Pas FM Pati berusaha keras untuk mengembangkan rencana keberhasilan setiap program sehingga pendengar menyukainya. Melihat keadaan kemajuan teknologi, jelas bahwa sikap, tindakan, dan gaya hidup berubah di antara individu. Agar dapat memberikan dampak yang baik bagi masyarakat, perkembangan teknologi yang pesat harus dapat dimanfaatkan secara efektif dan semaksimal mungkin.

Oleh sebab itu, penulis memilih Radio Pas FM Pati sebagai objek penelitian. *Pertama*, karena Pas FM Pati adalah radio yang memiliki porsi program dakwah atau siaran keagamaan islam yang paling banyak dari pada kompetitor radio yang lain di Pati. *Kedua*, Program “Dialog Interaktif Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib” di Pas FM Pati bersifat interaktif yaitu adanya tanya-jawab secara langsung antara *da'i* dengan *mad'u* (pendengar). Dua alasan tersebut diatas menjadikan peneliti tertarik mengetahui strategi komunikasi yang digunakan Radio Pas Fm Pati.

Oleh karena itu, kehadiran radio sebagai media dakwah masa kini, selain untuk menjawab tantangan zaman juga sebagai media yang lebih efektif dan dapat menjangkau semua kalangan. Maka dari itu, bagaimana mengemas strategi dakwah melalui media radio agar dapat lebih efektif masih menjadi hal yang perlu dikaji lebih dalam oleh lembaga-lembaga dakwah. Lembaga dakwah, menjadi perhatian utama bagi peneliti. berangkat dari hal itu, peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “Strategi Komunikasi Efektif Dakwah Dalam Program Dialog Interaktif Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib Di Radio Pas FM Pati”

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah Batasan masalah dalam penelitian kualitatif. Melihat dari latar belakang diatas, maka fokus penelitian ini adalah Strategi Komunikasi yang Efektif dalam berdakwah melalui Program Dialog Interaktif Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib Di Radio Pas FM Pati.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

¹⁰ Al Asy'ari, Strategi Perencanaan Dakwah, (Al-Idarah. Vol.5, No.6, 2018), 46.

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Dalam Program Dialog Interaktif Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib Di Radio PAS FM Pati?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Strategi Komunikasi Dalam Program Dialog Interaktif Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib Di Radio PAS FM Pati?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini bertujuan mendapatkan deskripsi mendalam tentang Strategi Komunikasi Dalam Program Dialog Interaktif Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib Di Radio Pas FM Pati.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat Strategi Komunikasi Dalam Program Dialog Interaktif Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib Di Radio Pas FM Pati.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari aspek teoritis maupun aspek praktis, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang di peroleh dalam penelitian ini ialah dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu Komunikasi, khususnya Komunikasi dan Penyiaran Islam. Manfaat teoritis lainnya adalah dapat menambah keilmuan dakwah dan memberikan sumbangan pemikiran sehingga dapat dijadikan bahan studi banding oleh peneliti lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan bagi penulis sendiri mengenai Strategi Komunikasi dalam Program Dialog Interaktif Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib Di Radio Pas Fm Pati.

b. Bagi Praktisi Dakwah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan bagi instansi-instansi atau lembaga-lembaga berkepentingan terutama bagi penggerak dakwah (da'i) dalam merumuskan strategi komunikasi di media massa, baik media elektronik, internet maupun cetak.

c. Bagi Lembaga Radio

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang positif kepada direksi dan karyawan. Pas FM Pati sebagai evaluasi kedepan dalam pengembangan strategi komunikasi program dakwah yang lebih efektif.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami keseluruhan dari isi sekripsi ini, penulis akan menyajikan sistematika penulisan dari awal sampai akhir, yaitu sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian awal ini terdiri dari halaman sampul, nota persetujuan pembimbing, nota pengesahan, pernyataan asli, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar table, halaman abstrak.

2. Bagian Isi

Pada Bagian ini menurut garis besar yang terdiri dari lima bab yang masing-masing saling terkait, bab satu dengan bab lainnya saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab tersebut sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam Bab ini terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu: deskripsi pustaka menjelaskan tentang pengertian strategi, komunikasi, unsur-unsur komunikasi, tujuan komunikasi, dakwah, unsur dakwah, tujuan dakwah, strategi komunikasi, bentuk-bentuk strategi komunikasi, macam-macam strategi komunikasi, menyusun strategi komunikasi, radio, karakteristik radio, kekurangan dan kelebihan radio, program radio, jenis stasiun radio, fungsi radio, radio sebagai media dakwah yang di jabarkan secara rinci. Kemudian penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini Berupa jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data,

Teknik pengumpulan data, Teknik pengujian keabsahan data, dan Teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil di lapangan yang meliputi tentang gambaran lokasi penelitian secara rinci dan juga hasil penelitian seperti hasil pengamatan dan wawancara mendalam tentang Strategi Komunikasi Efektif Dakwah Dalam Program Dialog Interaktif Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib Di Radio Pas FM Pati.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisikan simpulan dan saran yang membahas tentang kesimpulan mengenai jawaban dari rumusan masalah serta berisitentang saran-saran yang diberikan berdasarakan hasil analisis pada bab-bab sebelumnya.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi tentang daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.

